

MOTIVASI BELAJAR SISWA *UNDERACHIEVER* DI SMA N 4 PADANG

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**OLEH:
DELA NOVITA
1300331/2013**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

MOTIVASI BELAJAR SISWA *UNDERACHIEVER* DI SMA N 4 PADANG

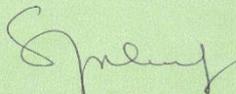
Nama : Dela Novita
NIM/BP : 1300331/2013
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2017

Disetujui Oleh:

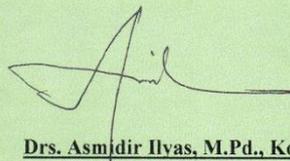
Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Svahniar, M.Pd., Kons.

NIP. 19601103 198503 2 001



Drs. Asmudir Ilyas, M.Pd., Kons.

NIP. 19560616 198003 1 004

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

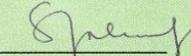
Judul : Motivasi Belajar Siswa *Underachiever* di SMA N 4 Padang
Nama : Dela Novita
NIM/BP : 1300331/2013
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2017

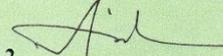
Tim Penguji:

Tanda Tangan

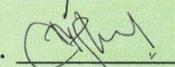
1. Ketua : Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.

1. 

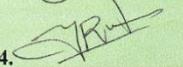
2. Sekretaris : Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.

2. 

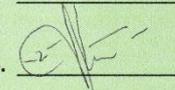
3. Anggota : Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.

3. 

4. Anggota : Drs. Yusri, M.Pd., Kons.

4. 

5. Anggota : Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2017

Yang menyatakan,



Dela Novita
1300331/2013

ABSTRAK

Judul : **Motivasi Belajar Siswa *Underachiever* di SMA N 4 Padang**
Peneliti : **Dela Novita**
Pembimbing : **1. Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.**
2. Drs. Asmidir Ilyas M.Pd., Kons.

Siswa yang mempunyai potensi tinggi idealnya mencapai keberhasilan belajar yang tinggi. Kenyataan di lapangan ditemukan beberapa siswa yang memiliki inteligensi tinggi memperoleh hasil belajar yang rendah, tidak memperhatikan masalah belajar yang ia alami, sering terlambat saat masuk sekolah, sering absen di kelas, dan ada juga yang sering cabut saat jam pelajaran berlangsung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa *underachiever* di SMA N 4 Padang.

Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian berjumlah 30 orang, dengan karakteristik memiliki Inteligensi tinggi dan hasil belajarnya rendah. Penelitian dilaksanakan dengan mengadministrasikan instrumen model skala likert. Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa 1) motivasi belajar siswa *underachiever* pada aspek kemandirian berada pada kategori sangat rendah, 2) ketekunan siswa *underachiever* berada pada kategori rendah, 3) keuletan siswa *underachiever* berada pada kategori rendah, 4) minat siswa *underachiever* berada pada kategori tinggi. Oleh karena itu disarankan kepada guru bimbingan dan konseling untuk memberikan layanan Bimbingan kelompok dan Konseling kelompok agar motivasi belajar siswa *underachiever* di SMA 4 Padang meningkat.

Kata Kunci: Kemandirian, Ketekunan, Keuletan dan Minat

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan menganugrahkan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul **”Motivasi Belajar Siswa *Underachiever* di SMA N 4 Padang”**. Teriring salam dan shalawat senantiasa disampaikan pada nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Padang. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Ungkapan terima kasih peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons sebagai dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan dengan ketulusan hati
2. Bapak Drs. Asmidir Ilyas M.Pd., Kons. sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Yeni Karneli M.Pd. Kons., Bapak Drs. Yusri M.Pd., Kons., dan Bapak Drs. Azrul said M.Pd., Kons.selaku dosen penguji skripsi sekaligus penimbang instrumen yang telah memberikan kritik dan saran yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons, dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling UNP yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Buralis S.Pd. dan Bapak Ramadi pegawai tata usaha jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Yang telah membantu proses administrasi selama perkuliahan.
7. Ibu kepala dan pegawai serta siswa di SMA N 4 Padang yang telah memberikan izin kepada penulis melakukan penelitian.
8. Orangtua penulis Ayah Hendri (Alm) dan Ibu Nurjayanti kemudian adik-adik penulis Muhammad Ridha, Syahara Puja, Revan Hendri dan Cinta Nurjannah yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga menumbuhkan semangat penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya teman-teman seangkatan 2013 yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu peneliti, yang dalam kesempatan ini tidak disebutkan satu persatu.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis bermohon, semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Allhamdulillah Rabbil Alamin...

Padang, April 2017

Dela Novita

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Motivasi Belajar	10
B. Underachiever	20
C. Peran Guru BK Membantu Siswa <i>Underachiever</i>	26
D. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Subjek Penelitian.....	29
C. Defenisi Operasional	31
D. Jenis dan Sumber Data	31
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Pengolahan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi data	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian	51
C. Impikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	58
KEPUSTAKAAN	59
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Subjek Penelitian.....	30
Tabel 2. Pembobotan Jawaban Responden	33
Tabel 3. Kriteria Penafsiran Data Hasil Penelitian	37
Tabel 4. Gambaran motivasi belajar siswa <i>underachiever</i> secara keseluruhan	38
Tabel 5. Gambaran motivasi siswa <i>underachiever</i> dilihat dari kemandirian dalam belajar	39
Tabel 6. Gambaran kemandirian siswa <i>underachiever</i> dilihat dari memahami dan menerima diri sendiri secara objektif, positif, dan dinamis	40
Tabel 7. Gambaran kemandirian siswa <i>underachiever</i> dilihat dari Memahami dan menerima lingkungan secara objektif, positif dan dinamis.....	41
Tabel 8. Gambaran kemandirian siswa <i>underachiever</i> dilihat dari mampu mengambil keputusan	42
Tabel 9. Gambaran kemandirian siswa <i>underachiever</i> dilihat dari mengarahkan diri sendiri	42
Tabel 10. Gambaran kemandirian siswa <i>underachiever</i> dilihat dari mewujudkan diri sendiri	43
Tabel 11. Motivasi belajar siswa <i>underachiever</i> dilihat dari ketekunan dalam Belajar	44
Tabel 12. Gambaran ketekunan belajar siswa <i>underachiever</i> dilihat dari bekerja keras	45
Tabel 13. Gambaran ketekunan belajar siswa <i>underachiever</i> dilihat dari bertanggung jawab	45
Tabel 14. Motivasi belajar siswa <i>underachiever</i> dilihat dari keuletan dalam belajar.....	46
Tabel 15. Keuletan siswa <i>underachiever</i> dilihat dari tidak lekas putus asa dalam belajar	47
Tabel 16. Keuletan siswa <i>underachiever</i> dilihat dari berusaha mengatasi kesulitan	47
Tabel 17. Keuletan siswa <i>underachiever</i> dilihat dari tidak cepat puas dengan hasil yang telah dicapai	48
Tabel 18. Motivasi belajar siswa <i>underachiever</i> dilihat dari minat dalam belajar.....	49
Tabel 19. Minat siswa <i>underachiever</i> dilihat dari mengikuti kegiatan belajar.....	49
Tabel 20. Minat siswa <i>underachiever</i> dilihat dari berkemauan keras dalam belajar.....	50
Tabel 21. Rekapitulasi hasil penelitian gambaran motivasi belajar siswa <i>underachiever</i>	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Validitas	62
2. Angket	66
3. Tabulasi Pengolahan Data Keseluruhan.....	74
a. Variabel 1 dan indikator 1-5.....	76
b. Variabel 2 indikator 6-7.....	82
c. Variabel 3 dan indikator 8-10.....	85
d. Variabel 4 dan indikator 11-12.....	89
4. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas.....	92
5. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dinas Propinsi Sumatera Barat.....	93
6. Surat Izin Diterima Penelitian dari Sekolah	94

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya peningkatan kualitas dan wahana bagi pengembangan potensi manusia. Kondisi potensi manusia yang tercantum di dalam Harkat dan Martabat Manusia (HMM) akan semakin terkembangkan dengan adanya kedinamisan dan proses pendidikan yang berkelanjutan. Pendidikan merupakan proses sekaligus sebagai suatu usaha bersama untuk memimpin dan membimbing peserta didik dalam mencapai manusia seutuhnya dari segi rohani, fisik, sosial, budaya dan hidup dalam lingkungan berbangsa dan bernegara. Secara jelas hal tersebut tertuang di dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 sebagai berikut.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pengertian pendidikan tersebut mengandung beberapa komponen penting di antaranya usaha sadar, terencana, suasana belajar dan pembelajaran, keaktifan peserta didik dalam pengembangan potensi dirinya, dan enam fokus capaian dalam pendidikan (kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan) yang pada muaranya adalah untuk kebergunaan bagi dirinya, masyarakat dan negara.

Pengembangan peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya tidak akan lepas dari proses pembelajaran yang merupakan inti dari pendidikan

itu sendiri. Sebagai proses pendidikan, kegiatan belajar adalah usaha atau kegiatan untuk menguasai sesuatu yang baru. Penguasaan tersebut mengandung berbagai dimensi belajar yang di dalamnya terdapat proses transformasi diri peserta didik dari kondisi semula (sebelum belajar) kepada kondisi baru (setelah belajar) melalui pembahasan materi pembelajaran.

Belajar merupakan suatu usaha mendapatkan kecakapan baru. Melalui belajar peserta didik dapat mengembangkan potensinya. Hal ini sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata (2004:23) “belajar adalah suatu aktivitas yang membawa perubahan sehingga didapatkan kecakapan baru yang terjadi karena usaha”. Jadi keberhasilan belajar bisa dibuktikan dengan berkembang atau tidaknya potensi peserta didik yang terlihat dengan suatu perubahan.

Salah satu indikator terjadinya perubahan dalam belajar ialah pencapaian keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari prestasi yang didapatkan, karena prestasi belajar siswa merupakan manifestasi dari perubahan sebagai hasil dari proses belajar. Namun demikian, tidak semua siswa dapat mencapai prestasi sesuai dengan potensi yang dimiliki, banyak di antara siswa tidak menampilkan hasil optimal. Dalam konteks psikologi dan bimbingan konseling fenomena ini disebut *underachiever*.

Sejalan dengan itu, Conny R. Semiawan (2010: 64) menyatakan *underachievement* merupakan kesenjangan antara prestasi yang diperoleh berdasarkan penelitian karya tertentu dengan potensi yang dimiliki seseorang. Menurut Clark (dalam Tol’ah 2009: 471) ada beberapa karakteristik yang

ditunjukkan siswa berprestasi kurang (*underachiever*), yaitu sebagai berikut:

1) Menunjukkan prestasi yang berlawanan dengan harapan atau potensi yang dimilikinya, 2) Merasa tidak senang dengan sekolah atau gurunya dan cenderung bergabung dengan teman yang juga memiliki sikap negatif terhadap sekolah, 3) Kurang termotivasi untuk belajar, tidak mengerjakan tugas, sering mengantuk ketika belajar dan tidak tuntas dalam mengerjakan tugas, 4) Kurang mampu melakukan penyesuaian intelektual, 5) Merasa kurang bersemangat, kurang tegas dan sering ribut di kelas, 6) Memiliki disiplin yang rendah, sering telat sekolah, enggan mengerjakan tugas, sering ribut, dan mudah terpengaruh, 7) Tidak memiliki hobi atau minat terhadap kegiatan untuk mengisi waktu luang dan 8) Takut ujian dan berprestasi rendah.

Penelitian Yaumil Achir (dalam Utami Munandar, 2004: 238) di dua SMA di Jakarta mengungkapkan 39 persen dan siswa berbakat yang diidentifikasi berdasarkan tes inteligensi dan tes kreativitas termasuk *underachiever*. Sejalan dengan itu penelitian Fatma Saleh (2013: 2) mengungkapkan di SDN 9 Tilongkabila masih terdapat siswa yang memiliki kesulitan belajar atau yang dikenal dengan siswa *underachiever*.

Kemudian Ahmad, A. & Supriyono, W. (2004: 79) salah satu faktor penyebab anak *underachiever* adalah kurangnya motivasi. Sumadi (dalam Djaali, 2011: 101) menyatakan motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Ciri-ciri seseorang yang memiliki motivasi belajar menurut A.M. Sardiman (2010:83) adalah: (a) lebih senang bekerja mandiri,

(b) ketekunan menghadapi tugas, (c) keuletan menghadapi kesulitan dan (d) menunjukkan ketertarikan dalam belajar (minat).

Motivasi berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan siswa untuk belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai prestasi, anak yang *underachiever* motivasinya rendah sehingga acuh tak acuh, mudah putus asa perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, sering meninggalkan pelajaran akibatnya banyak mengalami kesulitan dalam belajar (dalam Ahmad, A. & Supriyono, W., 2004 : 77 – 93).

Hal ini berkaitan dengan hasil penelitian Ayu Zumaroh Khasanah (2013: 2) selama proses belajar mengajar sangat terasa perbedaan motivasi belajar siswa yang normal dengan siswa yang tergolong dalam *underachiever*. Siswa *underachiever* cenderung pasif dan tidak memiliki ketertarikan mengikuti pelajaran yang berlangsung. Jarang mengerjakan tugas rumah, lamban jika menyelesaikan tugas di sekolah, dan kurang cepat dalam menangkap apa yang dikatakan oleh guru. Motivasi yang rendah yang dimiliki siswa *underachiever* mengakibatkan rendahnya prestasi belajar mereka. Apabila hal ini dibiarkan terus menerus, maka siswa akan semakin kurang semangat belajarnya.

Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru BK di SMA N 4 Padang tanggal 10 Agustus 2016 diperoleh informasi ada beberapa siswa yang memperoleh IQ tinggi memperoleh hasil belajar yang rendah (*Underachiever*), ada beberapa siswa *underachiever* tidak memperhatikan

masalah belajar yang ia alami, sering terlambat saat masuk sekolah, sering absen di kelas, dan ada juga yang sering cabut saat jam pelajaran berlangsung.

Kemudian hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran tanggal 10 Agustus 2016 diperoleh informasi ada beberapa siswa *underachiever* terlambat mengumpulkan tugas, tidak memperhatikan guru saat menerangkan, saat di tunjuk untuk menyampaikan pendapat mereka banyak terdiam, tidak mandiri dalam membuat tugas terkadang hanya menyalin punya teman, dan membuat tugas asal-asalan.

Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa *underachiever* SMA 4 Padang tanggal 10 Agustus 2016, penulis memperoleh informasi bahwa beberapa siswa *underachiever* sering tidak mengulang pelajaran di rumah karena sudah capek, tidak ada mengikuti les privat untuk menunjang belajar, dan ada yang tidak memahami kiat sukses dalam belajar.

Kemudian berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah SMA 4 Padang, dari laporan hasil tes IQ dan hasil belajar siswa, 30 orang siswa *underachiever* di kelas XI.

Untuk meningkatkan motivasi belajar untuk anak *underachiever* dibutuhkan layanan BK. Peranan bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah *underachiever* adalah memberikan bantuan kepada siswa baik yang bermasalah dan tidak bermasalah. Dalam hal ini salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan adalah layanan bimbingan kelompok dan konseling. Layanan bimbingan kelompok memungkinkan

sejumlah siswa secara bersama-sama melalui dinamika untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan pribadi dan membahas topik-topik umum yang menjadi kepedulian bersama (Prayitno, 2012: 149). Kemudian Layanan konseling kelompok adalah yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok. Masalah yang dibahas tersebut adalah masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok (Prayitno, 2012: 149). Dalam hal ini bimbingan dan konseling akan memberikan bantuan berupa pencegahan kepada siswa yang *underachiever* dengan memberikan layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok.

Hal ini terungkap dalam beberapa penelitian berikut. Hasil penelitian Ayu Zumaroh Khasanah, Anwar Sutayo, Eko Nusantaro (2013:73) mengungkap motivasi siswa *underachiever* dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok. Selanjutnya, hasil penelitian Eko Abdul Surozaq (2010) mengungkapkan motivasi belajar siswa berprestasi kurang (*underachiever*) kelas X-D di SMA Negeri 3 Tuban dapat ditingkatkan melalui konseling kelompok realita.

Dengan adanya berbagai fakta di atas peneliti tertarik untuk melihat bagaimana motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa *underachiever*. Dari latar belakang itulah maka penelitian ini penulis beri judul “***Motivasi Belajar Siswa Underachiever di SMA N 4 Padang***”.

B. Identifikasi Masalah

1. Beberapa siswa menunjukkan prestasi yang berlawanan dengan harapan atau potensi yang dimilikinya (*underachiever*)
2. Beberapa siswa *underachiever* sering terlambat saat masuk sekolah, sering absen di kelas, dan ada juga yang sering cabut saat jam pelajaran berlangsung.
3. Masih kurangnya kemandirian siswa *underacheiver* dalam belajar.
4. Adanya siswa *underachiever* yang belum tekun dalam belajar.
5. Keuletan siswa *underachiever* dalam belajar masih rendah.
6. Minat belajar siswa *underachiever* yang masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar lebih fokus dan terarah maka penelitian dibatasi pada:

1. Motivasi belajar siswa *underachiever* dilihat dari kemandirian dalam belajar
2. Motivasi belajar siswa *underachiever* dilihat dari ketekunan dalam belajar
3. Motivasi belajar siswa *underachiever* dilihat dari keuletan dalam belajar
4. Motivasi belajar siswa *underachiever* dilihat dari minat dalam belajar

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : **“Bagaimanakah Motivasi Belajar Siswa *Underachiever*”?**

E. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana motivasi belajar siswa *underachiever* dilihat dari tingkat kemandirian dalam belajar?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa *underachiever* dilihat dari ketekunan dalam belajar?
3. Bagaimana motivasi belajar siswa *underachiever* dilihat dari tingkat keuletan dalam belajar ?
4. Bagaimana motivasi belajar siswa *underachiever* dilihat dari tingkat minat dalam belajar ?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang:

1. Tingkat motivasi belajar siswa *underachiever* dilihat dari kemandirian dalam belajar
2. Tingkat motivasi belajar siswa *underachiever* dilihat dari ketekunan dalam belajar
3. Tingkat motivasi belajar siswa *underachiever* dilihat dari keuletan dalam belajar
4. Tingkat motivasi belajar siswa *underachiever* dilihat dari minat dalam belajar

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pengembangan ilmu pendidikan pada bidang psikologi pendidikan serta

belajar dan pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar anak *underachiever*.

2. Manfaat Praktis

- a Bagi siswa, untuk meningkatkan motivasi belajar anak *underachiever* sehingga dapat dijadikan pedoman untuk masa mendatang.
- b Bagi guru Bimbingan dan Konseling, sebagai bahan masukan dalam belajar upaya membantu siswa *underachiever*.
- c Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan memuat skripsi diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1)